Korea Selatan saat ini merupakan salah satu negara maju di dunia dengan pertumbuhan ekonominya sangat menakjubkan. Salah satu andalan ekonomi negeri ginseng ini selain industri dan perdagangan juga ditopang oleh pariwisata dan memiliki keindahan pariwisata. Korea Selatan di dalam mempromosikan pariwisatanya lebih mengutamakan pada Korean Pop Culture atau gelombang budaya Korea yang dikenal dengan Hallyu wave.

Penulisan ini menggunakan teknik studi kepustakaan. Sumber data bersifat literatur, yang diperoleh melalui kepustakaan yaitu seperti buku-buku, jurnal, majalah, dan artikel serta menggunakan sumber-sumber artikel dari Internet yang mempunyai relevansi dengan penulisan ini.

Hasil penelitian adalah: keberhasilan Korea Selatan dalam mengembangkan pariwisata melalui Hallyu disebabkan oleh 1) Kerjasama dengan berbagai pihak yaitu pemerintah, swasta, dan pemanfaatan teknologi informasi yang cukup baik. Dari segi pemerintah, pemerintah mengeluarkan sejumlah kebijakan-kebijakan yang mendukung kemajuan industri pariwisata dengan membatasi masuknya budaya luar ke negeranya. Pemerintah juga telah mengeluarkan dana yang cukup besar untuk mendanai proyek Hallyu baik di luar maupun di dalam negeri. Sementara swasta ikut menyebarkan dan menyediakan artis-artis Korea yang dapat bersaing dan diterima di luar negeri. Dari segi TI, dukungan teknologi informasi Korea yang saat ini cukup modern memudahkan industri Korea dikenal oleh masyarakat dunia di luar negeri.

Pembukaan pusat kebudayaan Korea di luar negeri sebagai media untuk mensosialisasikan dan memperkenalkan kebudayaan Korea di luar negeri. Pusat kebudayaan Korea di luar negeri sangat efektif dalam menjembatani masyarakat lokal dalam mempelajari dan mengenal kebudayaan Korea. Melalui pusat kebudayaan ini juga, Korea Selatan dapat dengan mudah berkomunikasi dan secara intensif mengkampanyekan kekayaan alamnya kepada masyarakat lokal.